



---

## **Pengaruh Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani**

**Aldo Bonar Simbolon<sup>1</sup>, Dicky Hendrawan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Indonesia

Jl. Alumunium Raya No. 77 Tanjung Mulia, Medan Deli, 20241, Sumatera Utara

Email : aldosimbolon@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran penjaskes di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian penentuan sampel dipilih menggunakan teknik Purposive Sampling yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan jumlah siswa 27 anak. Data Untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan dokumentasi, tes dan kuesioner. Hasil dari penelitian ini adalah Dalam pembahasan tentang minat olahraga siswa kelas V SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu sebesar 19% kategori rendah, 59% kategori sedang, dan 22% kategori tinggi. Sedangkan dalam pembahasan hasil belajar kelas V pada mata pelajaran Penjaskes siswa SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu sebesar 11% kategori rendah, 78 % kategori sedang, dan 11 % kategori tinggi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Dari hasil analisis data ditemukan pengaruh yang signifikan antara minat olahraga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penjaskes sebesar 19,9 %. Sehingga Ha diterima dan berbunyi ada pengaruh minat olahraga terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci: Minat Olahraga, Hasil Belajar Siswa**

---

### **PENDAHULUAN**

Pasang surut keolahraagaan nasional, yang telah merasuki kehidupan bangsa Indonesia sejak pra kemerdekaan, memang banyak dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dan faktor politik, namun kekurangan dan kelebihan kebijakan pemerintah yang diluncurkan berupa merupakan respon nyata yang diposisikan bapak bangsa dan pemerintah untuk menjawab tantangan zaman pada masa itu. Oleh karena itu olahraga sangat diperlukan bagi setiap manusia supaya setiap manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Kegiatan olahraga yang sekarang sudah masuk dalam salah satu mata pelajaran wajib di sekolah. Dari proses kegiatan olahraga di sekolah ini setiap siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya terlebih dalam hal keolahraagaan. Olahraga di Indonesia sudah mulai menampakkan prestasinya didalam maupun diluar

negeri. Untuk itu harus ada regenerasi penerus bangsa yang dapat mengharumkan nama bangsa Indonesia dibidang olahraga.

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak. Tujuan dari belajar (Aprianti & Sugito, 2022) adalah terciptanya suatu perubahan menuju kekeadaan yang lebih baik, misalnya perubahan pemahaman seseorang terhadap sesuatu yang positif. Tujuan belajar tidak dapat dicapai dengan mudah begitu saja, tanpa ada usaha yang serius dari semua orang yang terlibat dalam proses tersebut, baik dari orang yang belajar maupun orang yang mengajar. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Hasil belajar dapat dilihat secara nyata perubahan itu dapat dilihat saat seseorang itu mengalami proses belajar dan terjadi pada diri seseorang itu sendiri (Karo et al., 2022). Faktor di atas memunculkan asumsi bahwa minat dapat mempengaruhi hasil belajar. Minat sangat dibutuhkan seseorang untuk melakukan suatu proses belajar. Minat yang tinggi dari seseorang pada suatu kegiatan tertentu akan dapat membantu lancar suatu pembelajaran jika apa yang diminatinya berhubungan dengan suatu materi pelajaran tertentu. Seseorang memiliki tingkat batasan dan harapan yang ingin diperoleh saat mereka melakukan suatu hal (Rindra Wijaya et al., 2021). Jika seseorang tidak memiliki suatu minat tertentu terhadap suatu proses belajar yang dilakukannya mereka tidak akan mendapatkan hasil yang dinilai tidak memuaskan.

Pada materi pelajaran yang diajarkan di sekolah salah satunya adalah materi tentang Penjaskes dimana materi tersebut merupakan materi jasmani dan kesehatan yang erat hubungannya dengan olahraga. Olahraga itu sendiri dilakukan supaya seseorang mendapatkan keseimbangan yang ada didalam tubuhnya, tubuh yang sehat memiliki tingkat kesehatan jasmani dan rohani yang baik. Pada saat ini banyak siswa yang mengikuti proses belajar di sekolah tidak bersungguh-sungguh, semua itu terbukti saat proses pembelajaran mata pelajaran penjaskes. Sebelum pelajaran berlangsung guru mata pelajaran penjaskes menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan sendiri. Setelah pemanasan selesai guru menjelaskan materi dan mempraktekkan gerakan-gerakan olahraga yang akan dilakukan. Disaat guru menyuruh siswa untuk mempraktekkan per individu gerakan tersebut sebagian siswa yang belum mendapatkan giliran untuk maju kedepan hanya bergurau dan bermain sendiri.

Tidak semua siswa mempunyai minat tersendiri dalam aktivitas olahraga padahal jika siswa memiliki minat terhadap olahraga siswa akan dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan (Amaruddin et al., 2021). Kesadaran siswa untuk belajar dan mengikuti proses belajar dirasa menurun, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan memahami apa yang disampaikan oleh guru, itu dikarenakan siswa tidak memiliki minat pada pelajaran tersebut. Semangat siswa akan menurun bahkan tidak ada bila mereka mengikuti proses belajar yang dirasa tidak diminati olehnya (Effendi, 2016), (Tarigan & Winata, 2020). Dari uraian yang telah dipaparkan di atas untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat olahraga terhadap hasil belajar mata pelajaran Penjaskes, maka peneliti tertarik untuk

mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Penjaskes Di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kuantitatif (Oktariana & Hardiyono, 2020). Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian penentuan sampel dipilih menggunakan teknik Purposive Sampling (Fadilah & Wibowo, 2018) yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan jumlah siswa 27 anak. Data Untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan dokumentasi, tes dan kuesioner (Dede Sumarna & Muhamad Al Imron, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Setelah peneliti melakukan penelitian serta data yang diperoleh sudah normal, data tersebut belum dapat dimengerti sebelum diadakan analisis data. Setelah terkumpul data dari angket minat olahraga siswa maka selanjutnya hasil skor angket dikategorikan menurut kategori yang telah dibuat yaitu, tinggi, sedang dan rendah.

**Tabel 1.** Hasil Kategori Skor Angket Minat Olahraga

No	Skor Angket	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	59-67	5	Rendah	19 %
2	68-80	16	Sedang	59 %
3	81-84	6	Tinggi	22 %

**Tabel 2.** Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Penjaskes

No	Skor Angket	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	57-66	3	Rendah	11 %
2	67-91	21	Sedang	78 %
3	92-94	3	Tinggi	11 %

Setelah data terkumpul dan data sudah normal baik itu data tentang minat olahraga siswa terhadap hasil belajar mata pelajar penjaskes kelas V kemudian ditabulasikan. Adapun untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Minat Olahraga terhadap Hasil Belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran Penjaskes di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021. Peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean square	F	Sig.
Regression	229.659	1	229.659	6.215	.020a
Residual	923.748	25	36.950		
Total	1153.407	26			

Bedasarkan nilai F dari tabel Anova diperoleh F hitung sebesar F hitung = 6,215 dengan tingkat signifikansi / probabilitas  $0,020 < 0,050$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Minat Olahraga. Dalam penelitian ini, penulis mengamati dua hal yang menjadi pokok bahasan yaitu pengaruh minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Penjaskes di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021. Dalam pembahasan tentang minat olahraga siswa kelas V SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu sebesar 19% kategori rendah, 59% kategori sedang, dan 22% kategori tinggi. Sedangkan dalam pembahasan hasil belajar kelas V pada mata pelajaran Penjaskes siswa SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu sebesar 11% kategori rendah, 78 % kategori sedang, dan 11 % kategori tinggi. Dari hasil analisis data ditemukan pengaruh yang signifikan antara minat olahraga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penjaskes sebesar 19,9 %. Sehingga  $H_0$  diterima dan berbunyi ada pengaruh minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran Penjaskes di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 tahun pelajaran 2017/2018

## **Pembahasan**

Tujuan pendidikan jasmani adalah memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan pribadinya seperti aspek fisik, mental, sosial, emosional, dan moral (Hendrawan, 2020). Dalam dunia pendidikan aspek tersebut meliputi tiga ranah yaitu psikomotor, kognitif dan afektif anak (Achmad Jayul, 2002). Selain itu tujuan pendidikan jasmani salah satunya adalah agar siswa mendapat motivasi sehingga siswa mampu bergerak melakukan aktifitas jasmaninya.

Kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Adanya keinginan dan kepentingan yang dimilikinya, maka seseorang akan melakukan hal atau aktivitas dengan sebaik-baiknya sebab merasa bahwa memiliki kebutuhan dengan hal tersebut. Minat diartikan sebagai kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu dan kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang (Supiaty, Awaluddin, 2021), suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik pengertian bahwa minat sebagai kecenderungan jiwa seseorang yang diikuti perasaan senang yang ada sangkut paut dengan dirinya.

Dengan mengetahui tujuan, seseorang akan dapat mengarahkan minatnya dengan sebaik-baiknya. Selain karena tujuan tertentu, minat berolahraga dapat muncul karena bertambah luasnya lingkungan seseorang dan semakin banyaknya dia berhubungan dengan orang-orang di luar lingkungannya untuk menambah wawasan dari minat tersebut. Dalam pengembangan minat, hubungan antara pribadi jauh lebih penting dari pada proses latihan yang khusus. Misalnya seseorang tidak menyukai pelatuhnya cenderung ia tidak semaksimal mungkin terhadap olahraga bahkan tidak suka terhadap orang tersebut. Dengan demikian terlihat bahwa "suka" atau "tidak suka" memainkan peranan penting dalam perkembangan minat. Walaupun setiap orang mengembangkan minat olahraga tertentu yang sifatnya individual, namun setiap orang dalam suatu lingkungan tertentu akan mengembangkan minat-minat yang hampir umum dijumpai orang-orang dari lingkungan tersebut.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data ditemukan pengaruh yang signifikan antara minat olahraga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penjaskes. Sehingga Ha diterima dan berbunyi ada pengaruh minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran Penjaskes di SD Negeri 105298 Patumbak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Jayul, E. I. (2002). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 353.
- Amaruddin, M. T., Setiawan, E., Kastrena, E., Amrulloh, A., Amalia, E. F., Pratama, A. K., & Rahadian, A. (2021). Mengeksplorasi Minat Siswa Penyandang Disabilitas Terhadap Aktivitas Fisik di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Patriot*, 3(4), 408-418.  
<https://doi.org/10.24036/patriot.v3i4.820>
- Aprianti, N., & Sugito, S. (2022). Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Literature Review. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2785-2794. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1663>
- Dede Sumarna, & Muhamad Al Imron. (2020). Penggunaan Metode Push Up Dalam Peningkatan Kekuatan Smash Dalam Permainan Bola Voli. *SPORTIF: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi*, 5(1), 21-26. <https://doi.org/10.54438/sportif.v5i1.57>
- Effendi, H. (2016). Peranan psikologi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1, 27.
- Fadilah, M., & Wibowo, R. (2018). Kontribusi Keterampilan Gerak Fundamental Terhadap Keterampilan Bermain Small-Sided Handball Games. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 60. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.7667>
- Hendrawan, A. A. P. K. K. L. P. S. dan D. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 218-232.
- Karo, A. A. P. K., Hidayat, D. A., Pasaribu, R. F., Aginta, F., & Sari, S. & L. P. (2022). Impact of the COVID-19 pandemic on Physical Activity and Student Achievement. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 7(2), 398-407.
- Oktariana, D., & Hardiyono, B. (2020). Pengaruh Daya Ledak Otot Lengan, Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Perut Terhadap Hasil Smash Bola Voli Pada Siswa SMK Negeri 3 Palembang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 13-24.  
<https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.82>
- Rindra Wijaya, B., Usra, M., Flora, R., Indra Bayu, W., & Kunci, K. (2021). *Journal of Sport Coaching and Physical Education Efektivitas Model Latihan Kombinasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menggiring dan Mengumpan dalam Permainan Sepak Bola*. 6(53), 69-76.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jscpe>
- Supiati, Awaluddin, F. (2021). MINAT SISWA PADA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA FUTSAL. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia*, 2(1), 109-115.
- Tarigan, J. F., & Winata, D. C. (2020). Efforts to Improve Learning Outcomes in Dribbling Football Games through Learning Variations with Audiovisual Media. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(1), 27-36.